

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL *PROBLEM SOLVING LEARNING*
DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA,
LATAR, AMANAT) SISWA KELAS V SDN SUKORAME 4
KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh:

PRATAMA BAGASKARA PUTRA

14.1.01.10.0239

Dibimbing oleh :

- 1. Sutrisno Sahari, S. Pd., M. Pd**
- 2. Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018/2019**



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Pratama Bagaskara Putra
NPM : 14.1.01.10.0239
Telepon/HP : 085708777748
Alamat Surel (Email) : pratamabagaskaraputra123@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh *problem solving learning* didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UN PGR Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Februari 2019
Pembimbing I  Sutrisno Sahari, S. Pd., M. Pd NIDN 0713037304	Pembimbing II  Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd NIDN 072507620	Penulis,  Pratama Bagaskara Putra NPM 14.1.01.10.0239



PENGARUH MODEL *PROBLEM SOLVING LEARNING* DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) SISWA KELAS V SDN SUKORAME 4 KOTA KEDIRI

Pratama Bagaskara Putra

14.1.01.10.0239

FKIP - PGSD

Pratamabagaskaraputra123@gmail.com

Sutrisno Sahari, S. Pd., M. Pd dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pratama Bagaskara Putra : Pengaruh *Problem Solving Learning* (PSL) Didukung Media Audio Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil penelitian pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) di kelas V SDN Sukorame 4 yang masih mengutamakan peran guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diterapkan model dan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif yaitu model *Problem Solving Learning* didukung media audio. Untuk mengetahui model dan media pembelajaran yang lebih direkomendasikan untuk diterapkan pada pembelajaran di kelas V khususnya materi mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat), dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Solving Learning* didukung Media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sebelum menggunakan model *Problem Solving Learning* didukung media audio pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2018/2019?, 2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sesudah menggunakan model *Problem Solving Learning* didukung media audio pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2018/2019?, 3) Adakah pengaruh model *Problem Solving Learning* didukung Media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2018/2019?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian dalam penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Sukorame 4 Kediri dengan jumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes (soal subjektif) dan instrument. Teknik analisis data menggunakan *t-test paired sample*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Siswa kelas V SD Negeri Sukorame 4 Kota Kediri memiliki kemampuan yang rendah dalam mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sebelum menggunakan model *Problem Solving Learning* didukung media audio dibuktikan dari hasil nilai *pretest* 64,7 lebih rendah dari KKM (75) 2) Siswa kelas V SD Negeri Sukorame 4 Kota Kediri memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sesudah menggunakan model *Problem Solving Learning* didukung media audio dibuktikan dari hasil nilai *posttest* 84,17 lebih tinggi dari KKM (75), 3) Ada pengaruh model *Problem Solving Learning* didukung Media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri dibuktikan dari Diperoleh nilai t hitung = 16,25 > t tabel = 2,04523 Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : *Problem Solving Learning*, Media Audio, Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat).

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan yang dilakukan di SDN Sukorame 4 Kota Kediri. Pada pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada kelas V semester II ditemukan permasalahan yaitu strategi mengajar guru yang kurang variatif, belum diterapkan model dan media pembelajaran yang kurang relevan. Strategi pembelajaran yang kurang variatif dapat mempengaruhi pemahaman materi oleh siswa, sehingga dalam pembelajaran siswa terlihat pasif di dalam kelas. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa SDN Sukorame 4 Kota Kediri di bawah KKM yaitu rata-rata 62 sedangkan KKM (75).

Untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran materi mengidentifikasi unsur cerita digunakan model dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *problem solving learning*. Menurut Menurut Hanlie Murray (dalam Miftahul Huda, 2013: 273), “Model *Problem solving Learning* merupakan salah satu model teoritis dari berbagai strategi pembelajaran yang menjadikan masalah (*problem*) sebagai pembelajaran utamanya”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model *problem solving learning* dapat digunakan

untuk menyelesaikan permasalahan tentang mengidentifikasi unsur cerita.

Model tersebut akan bermakna jika didukung oleh media audio. Menurut Main Sufanti (2010: 86), “Media audio adalah media pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang dapat dinikmati atau dipahami hanya dengan indera pendengar”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media audio adalah media yang diperdengarkan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, diambil judul penelitian “Pengaruh *Problem Solving Learning* (PSL) Didukung Media Audio Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”.

Sesuai dengan judul tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sebelum menggunakan model *Problem Solving Learning* didukung media audio pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2018/2019;
2. mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sesudah menggunakan model *Problem Solving Learning* didukung media audio pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2018/2019; dan



3. mendeskripsikan pengaruh model *Problem Solving Learning* didukung Media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2018/2019.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian *One-Group Pretes-Postes Design*. Rancangan dari *Pre-Experimental Design* menggunakan nilai *Pretest-Posttest*. Menurut Sugiyono (2016: 74), "*One-Group Pretes-Postes Design* adalah membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan". Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa *One-Group Pretes-Postes Design* merupakan membandingkan dari sebelum memberikan perlakuan dan setelah itu memberikan perlakuan yang nanti diketahui hasil nilainya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Iskandar (2013:19), "Pendekatan kuantitatif berorientasi pada pengukuran variabel-variabel yang dilingkari oleh teori atau satu set teori (juga disebut sebagai kerangka konseptual penelitian) yang diukur menggunakan angka". Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data cenderung bersifat angka yang berupa nilai. Sesuai

dengan pendapat ini maka, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena data-data yang diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka, yaitu nilai kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukorame 4 sejumlah 29 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sedangkan angket digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran.

Teknik analisis data menggunakan uji rata-rata (mean) untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi unsur cerita sebelum dan sesudah menggunakan model *problem solving learning* didukung media audio. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *paired t-test*. *Paired t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model *problem solving learning* didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kediri tahun ajaran 2018/2019.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri tahun ajaran 2018/2019 belum mampu mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sebelum menggunakan model *problem solving learning* didukung media audio

Dari hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata kelas kemampuan mengidentifikasi unsur cerita sebelum menggunakan model *problem solving learning* didukung media audio sebesar 64,76, artinya nilai rata-rata kelas kemampuan mengidentifikasi unsur cerita sebelum menggunakan model *problem solving learning* didukung media audio di bawah KKM yaitu 75. Dapat dinyatakan bahwa siswa belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai unsur cerita.

2. Siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri tahun ajaran 2018/2019 mampu mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sesudah menggunakan model *problem solving learning* didukung media audio

Dari hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata kelas kemampuan mengidentifikasi unsur cerita setelah menggunakan model

problem solving learning didukung media audio sebesar 84,17, artinya nilai rata-rata kelas di atas KKM yaitu 75.

Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran yaitu *Problem Solving Learning*. Menurut Hanlie Murray (dalam Miftahul Huda, 2013: 273), “Model *Problem solving Learning* merupakan salah satu model teoritis dari berbagai strategi pembelajaran yang menjadikan masalah (*problem*) sebagai pembelajaran utamanya”. Dari kutipan di atas diketahui bahwa, model *problem solving learning* memiliki kelebihan yaitu: 1) berfikir dan bertindak kreatif; 2) memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis; dan 3) menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan. Selain itu didukung oleh media audio.

Menurut Main Sufanti (2010: 86), “Media audio adalah media pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang dapat dinikmati atau dipahami hanya dengan indera pendengar”. Dari kutipan di atas diketahui bahwa, media audio memiliki kelebihan yaitu: 1) mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar; 2) melatih *listening*; dan 3) mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata-kata.



3. Ada pengaruh model *problem solving learning* didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kediri tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil analisis data $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,25 > 2,04523$, sehingga H_a diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan model *Problem Solving Learning* didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kediri tahun ajaran 2018/2019. Dapat dinyatakan bahwa penggunaan model *Problem Solving Learning* didukung media audio dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam pembelajaran materi unsur cerita yang dibuktikan pada nilai *posttest* siswa.

IV. PENUTUP

a. Simpulan

1. Siswa kelas V SD Negeri Sukorame 4 Kota Kediri belum mampu mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) sebelum menggunakan model *Problem Solving Learning* didukung media audio karena nilai rata-rata 64,76 kurang dari KKM (75).
2. Siswa kelas V SD Negeri Sukorame 4 Kota Kediri mampu mengidentifikasi unsur cerita

(tokoh, tema, latar, amanat) sesudah menggunakan model *Problem Solving Learning* didukung media audio karena nilai rata-rata 84,17 di atas KKM (75).

3. Ada pengaruh penggunaan model *problem solving learning* didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,25 > 2,04523$, pada taraf signifikan $<5\%$.

b. Saran

1. Bagi Guru

Penggunaan model *Problem Solving Learning* didukung media audio dapat digunakan guru dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih model *Problem Solving Learning* didukung



media audio untuk penelitian
yang sesuai dengan materinya

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi
- Shoimin, Arus. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serifikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0056/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : PRATAMA BAGASKARA PUTRA
NPM : 14.1.01.10.0239
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PROBLEM SOLVING LEARNING DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) SISWA KELAS V SDN SUKORAME 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019
Diperoleh hasil dengan keunikan : 91% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).
Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n31eqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBOVGYEd.html>

Kediri, 8 Februari 2019

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Muijwati, M.Pd.
NIDN: 0725076201